

HUBUNGAN PARITAS PADA IBU NIFAS DENGAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

Fitri Yuliasuti Setyoningsih
STIKes Panca Bhakti
fitri.yuliasuti@pancabhakti.ac.id

ABSTRAK

Di sekitar kita banyak anggapan yang kurang benar yang berkaitan dengan menyusui, banyak ibu yang beranggapan bahwa ASI nya tidak cukup dan badan menjadi gemuk. Bagi ibu yang baru pertama melahirkan mungkin akan mengalami kendala, hanya karena belum tahu tentang cara yang mungkin sebenarnya sederhana, contohnya menaruh bayi pada payudara, isapan bayi yang akan menimbulkan puting nyeri. Agar dapat sampai pada tahap keberhasilan menyusui dibutuhkan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar

Metode penelitian ini dengan menggunakan deskriptif analitik dan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di BPM Syifa Amaliyah, Amd.Keb dan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan *Total Sampling*. Sedangkan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat* dan *analisis bivariat*. Untuk mengetahui hubungan *variable* digunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa paritas mayoritas ibu nifas adalah multipara sejumlah 16 responden (53.3%) dan primipara sejumlah 14 responden (46.7%). Sedangkan teknik menyusui yang baik sejumlah 13 responden (43.3%) dan teknik menyusui yang kurang baik sejumlah 17 responden (56.7%). Hasil analisis data menggunakan uji statistik *Chi - Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$), yang berarti adanya hubungan signifikan antara paritas dengan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas. Dimana nilai p - Value = 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara paritas pada masa nifas dengan teknik menyusui yang benar di BPM Syifa Amaliyah, Amd.Keb pada bulan Juli-Desember 2018.

Kata Kunci : Paritas, Ibu Nifas, Teknik Menyusui

THE RELATIONSHIP OF PARITY IN POSTPARTUM MOTHERS BY USING CORRECT BREASTFEEDING TECHNIQUES

Fitri Yuliasuti Setyoningsih
STIKes Panca Bhakti
fitri.yuliasuti@pancabhakti.ac.id

ABSTRACT

Around us there are many incorrect assumptions related to breastfeeding, many mothers think that their breast milk is not enough and the body is getting fat. For mothers who have given birth for the first time, they may experience health problems, just because they do not know about possible simple ways, for example putting the baby on the breast, the baby's sucking which will cause pain. In order to reach the stage of breastfeeding, knowledge of proper breastfeeding techniques is required

This research method used analytic descriptive and cross sectional design. This research was conducted at BPM Syifa Amaliyah, Amd.Keb and the time of this research was conducted in July-December 2018. The population in this study were 30 postpartum mothers. The sampling technique was carried out by total sampling. While the data analysis used in this research is univariate analysis and bivariate analysis. To see the relationship between variables, the Chi Square test was used.

The results showed that the parity of postpartum mothers was 16 respondents (53.3%) and primiparous were 14 respondents (46.7%). Meanwhile, there were 13 respondents (43.3%) who had good breastfeeding technique and 17 respondents (56.6%) who were not good at breastfeeding. The results of data analysis used the Chi - Square (χ^2) statistical test with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$), which means that there is a significant relationship between parity and correct breastfeeding technique in postpartum mothers where the value of p - Value = 0.008 is smaller than $\alpha = 0.05$.

In this study, it can be ignored that there is a significant relationship between parity during the postpartum period and the correct breastfeeding technique at BPM Syifa Amaliyah, Amd.Keb in July-December 2018.

Keywords: Parity, Postpartum Mothers, Breastfeeding Techniques

PENDAHULUAN

Menyusui adalah suatu keadaan yang alami yang artinya sebagian besar ibu dapat menyusui bayinya dengan sendiri, namun pada kenyataannya belum semua ibu memahami bagaimana menyusui dengan teknik yang benar. Di sekitar kita banyak anggapan yang kurang benar yang berkaitan dengan menyusui, banyak ibu yang beranggapan bahwa ASI nya tidak cukup dan badan menjadi gemuk (Riksani, 2012).

Dilihat dari data hasil Survey Data dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 memperlihatkan bahwa cakupan ASI eksklusif 42%, namun kenaikan ini masih dirasa jauh dari target Kementerian Kesehatan yaitu memajukan cakupan menjadi 80% pada tahun 2014 (SDKI, 2012).

Bagi ibu yang baru pertama melahirkan mungkin akan mengalami kendala, hanya karena belum tahu tentang cara yang mungkin sebenarnya sederhana, contohnya menaruh bayi pada payudara, isapan bayi yang akan menimbulkan puting nyeri. Agar dapat sampai pada tahap keberhasilan menyusui dibutuhkan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar (Soetjoningsih, 2012).

Menurut Murniati (2017) pada penelitiannya sebagian besar responden (60%) primipara, hal ini menunjukkan bahwa paritas primipara akan memiliki

pengalaman yang kurang berkaitan dengan menyusui, karena paritas multipara dirasa lebih baik. Hal ini berkaitan dengan multipara yang mempunyai pengalaman yang lebih berkenaan dengan menyusui bayi. Menurut Rinata (2016) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses menyusui adalah paritas.

Peneliti melakukan Studi pendahuluan di BPM Syifa Amaliyah, Amd.Keb ditemukan sepuluh ibu nifas. Dari sepuluh ibu nifas tersebut terdapat 60% ibu primipara yang melakukan teknik menyusui kurang baik, 10% primipara dengan melakukan teknik menyusui dengan baik, dan 30% multipara yang melakukan teknik menyusui dengan baik.

METODE

Metode penelitian ini dengan menggunakan deskriptif analitik dan rancangan *cross sectional*. Tempat penelitian ini dilaksanakan di BPM Syifa Amaliyah, Amd.Keb dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Total Sampling*. Data yang diperoleh melalui pertanyaan yang menggunakan wawancara dan instrumen checklist atau daftar tilik. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan di olah sehingga dapat memberikan makna guna menyimpulkan problematika

penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat* dan *analisis bivariat*. *Analisis univariat* yaitu merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, umumnya hasil analisis ini merupakan distribusi untuk memperoleh distribusi dari tiap variabel yang diteliti yaitu paritas dan teknik menyusui yang benar. Analisis bivariat adalah analisis yang dilaksanakan untuk mengetahui dua variabel yang dimungkinkan ada hubungan yaitu menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Paritas

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Nifas

Paritas	Frekuensi	%
Primipara	14	46.7
Multipara	16	53.3
Σ	30	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu nifas adalah multipara sejumlah 16 responden (53.3%) dan primipara sejumlah 14 responden (46.7%).

2. Posisi Menyusui yang Benar

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Posisi Menyusui yang Benar Ibu Nifas

Posisi Menyusui	Frekuensi	%
Baik	13	43.3
Kurang Baik	17	56.7
Σ	30	100

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa teknik menyusui yang baik sejumlah 13 responden (43.3%) dan teknik menyusui yang kurang baik sejumlah 17 responden (56.7%).

Analisis Bivariat

1. Hubungan Paritas dengan Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas

Tabel 3
Hubungan Paritas dengan Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas

Paritas	Teknik Menyusui				Total	Chi Square	
	Baik		Kurang Baik				
	N	%	N	%			n
Primipara	2	14.3	12	85.7	14	46.7	0,008
Multipara	11	68.7	5	31.3	16	53.3	
Total	13	43.3	17	56.7	30	100	

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil Paritas primipara dengan teknik menyusui yang baik sejumlah 2 responden (14.3%) dan paritas primipara dengan

teknik menyusui kurang baik sejumlah 12 responden (85.7%). Untuk paritas multipara dengan teknik menyusui yang baik sejumlah 11 responden (68.7%) dan paritas multipara dengan teknik menyusui kurang baik sejumlah 5 responden (31.3%). Hasil analisis data menggunakan uji statistik *Chi - Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$), yang berarti adanya hubungan signifikan antara paritas dengan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas. Dimana nilai p - Value = 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN

Paritas pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden adalah multipara yaitu sejumlah 16 responden (53.3%) dengan teknik menyusui yang baik sejumlah (68.7%), hal ini berkaitan dengan ibu nifas yang multipara sudah memiliki pengalaman yang lebih yang berkaitan dengan teknik menyusui yang benar, berbeda dengan ibu yang primipara karena baru pertama memiliki anak akan mengalami kesulitan bagaimana cara menyusui yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Alam (2016) dengan hasil ibu dengan paritas multipara mayoritas atau sebanyak 16.7% memiliki teknik menyusui yang benar. Menurut penelitian Khoiriyah (2011) secara umum

semakin banyak paritas pada ibu nifas maka akan semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang akan dimiliki oleh ibu termasuk informasi yang diperoleh dari orang lain maupun tenaga kesehatan. Azizah (2018) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil mayoritas responden adalah ibu multipara (73.3%) berhasil dalam menyusui pada ibu post partum SC dibandingkan dengan ibu yang primipara yang hanya (27.6%) yang berhasil dalam menyusui. Sejalan juga dengan penelitian Siregar (2017) yang menyimpulkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan teknik menyusui adalah paritas.

Teknik Menyusui Yang Benar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil mayoritas teknik menyusui kurang baik sejumlah 17 responden (56.7%) dengan paritas mayoritas primipara sejumlah 12 responden (56.7%). Hal ini dimungkinkan karena status paritas primipara yang baru pertama kali melahirkan, sehingga masih mengalami kesulitan dalam teknik menyusui serta belum mempunyai pengalaman sebelumnya dan ibu juga masih merasakan nyeri serta lelah untuk menyusui. Menurut Khoiriyah (2011) keterampilan dalam poses menyusui yang kurang baik salah satu penyebabnya adalah dari faktor paritas Ibu yang sebagian besar

adalah primipara. Biasanya paritas multipara akan memiliki pengetahuan yang lebih berkaitan dengan perawatan selama nifas bila dibandingkan dengan primipara. Hal ini sejalan dengan penelitian Rinata (2016) dengan hasil penelitian mayoritas responden multipara dengan teknik menyusui yang baik sebanyak 61 responden (64.9%), sedangkan untuk primipara hanya 18 responden (39.1%).

Hubungan Antara Paritas dengan Teknik Menyusui yang Benar

Setelah dilakukan Uji Statistik didapatkan hasil analisis data menggunakan uji statistik *Chi - Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$), yang berarti adanya hubungan signifikan antara paritas dengan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas. Dimana nilai p - Value = 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khoiriyah (2011) dengan dapat nilai $\chi^2 = 10,041$ dengan nilai $p(0,002) < \alpha (0,05)$ maka H_1 di terima yang artinya ada hubungan antara paritas dengan keterampilan menyusui yang benar. Dari hasil penelitian menyatakan ada hubungan antara paritas ibu nifas dengan teknik menyusui yang benar.

Menurut asumsi peneliti jumlah kelahiran akan mempengaruhi dalam hal menyusui dikarenakan ibu yang sudah

melahirkan lebih dari satu kali akan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih. Pengalaman dan pengetahuan ini merupakan suatu proses belajar yang dimiliki ibu dari pengalaman sebelumnya. Hal ini sejalan dengan Rinata (2015) yang mengatakan ibu yang sudah pernah menyusui akan memiliki pengalaman dan gambaran tentang teknik menyusui. Seperti halnya pada penelitian ini, mayoritas ibu multipara sebanyak 11 responden (68.7%) yang menyusui dengan baik, dibandingkan dengan primipara hanya 2 responden (14.3%) yang menyusui dengan baik.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 14 orang (46.7%) ibu primipara dan 16 orang (53.3%) ibu multipara.
2. Terdapat 13 orang (43.3%) yang memiliki teknik menyusui baik dan 17 orang (56.7%) yang memiliki teknik menyusui yang kurang baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas pada masa nifas dengan teknik menyusui yang benar (P value = $0,008 < \alpha = 0,05$).

SARAN

Saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan pandangan dan pengetahuan tentang masa nifas serta memberikan pengertian ibu tentang teknik menyusui yang benar.

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan untuk kebijakan selanjutnya dan sebagai saran dari peneliti kepada pihak BPM tentang keadaan ibu nifas saat ini agar bisa diberikan penyuluhan tentang teknik menyusui yang benar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi panduan atau tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai teknik menyusui yang benar

Khoiriyah, A & Prihatini, R. (2011). Hubungan antara Paritas dengan Keterampilan Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas. *Jurnal Midpro. Edisi 2. 1-15*

Murniati dan Winayaiswari S (2017). Hubungan antara Paritas dengan Posisi Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas di RS Muhammadiyah dan RS Muslimat Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan. Vol 9 (8). 32-39*

Riksani, R. (2012). *Keajaiban ASI*. Jakarta: Dunia Sehat

Rinata, E & Ifflahah, D. (2015). Teknik Menyusui yang Benar Ditinjau dari Usia Ibu, Paritas, Usia Gestasi dan Berat Badan Lahir di RSUD Sidoarjo. *Midwifery. Vol 1 (1). 51-59*

Rinata, E., Rusdyati, T & Sari, P. (2016). *Teknik Menyusui Posisi, Perlekatan, dan Keefektifan Menghisap-Studi Pada Ibu Menyusui di RSUD Sidoarjo*. RAKERNAS AIPKEMA. Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 128-139

DAFTAR PUSTAKA

Ajizah, D. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Menyusui pada Ibu Postpartum SC Tahun 2018. *Karya Tulis Ilmiah*

Alam, S & Syahrir, S. (2016). Al-Sihah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Takalar. *Public Health Science Journal. Vol VIII (2). 130-138*

SDKI. 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta

Siregar, D & Pane, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Mariana Medan Tahun 2016. *Jurnal JUMANTIK. Vol 2 (2). 115-125*

Soetjoningsih. (2012). *Seri Gizi Klinik ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC